

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab terakhir dari laporan hasil penelitian ini, yang uraiannya menyajikan tiga masalah pokok, yaitu kesimpulan hasil penelitian, implikasi hasil penelitian dan rekomendasi hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan Hasil Penelitian.

Sesuai dengan fokus permasalahan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu (1) Bagaimanakah visi dan misi Yayasan Darmaloka dalam memberikan pembinaan kepada siswa peserta program khusus?; (2) Bagaimanakah strategi untuk mewujudkan visi dan misi siswa peserta program khusus pada Yayasan Darmaloka?; (3) Bagaimanakah rekrutmen dan seleksi siswa peserta program khusus pada Yayasan Darmaloka?; (4) Bagaimanakah pembinaan yang diberikan kepada siswa peserta program khusus di Yayasan Darmaloka?; (5) Aspek-aspek apa sajakah yang dibina terhadap siswa peserta program khusus?; dan (6) Pihak-pihak manakah yang terlibat dalam memberikan pembinaan siswa peserta program khusus pada Yayasan Darmaloka?.

Untuk lebih mempertajam kesimpulan hasil penelitian ini, akan dikembangkan menjadi beberapa buah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

*Kesatu*, Belum terdapat model perencanaan strategi yang dipedomani oleh yayasan Darmaloka yang memberikan pembinaan kepada siswa peserta program khusus, sehingga didalam memberikan pembinaan Yayasan Darmaloka tidak mempunyai strategi dan sasaran yang jelas.

*Kedua*, Belum terdapat visi dan misi tertulis yang jelas pada Yayasan Darmaloka dalam mengelola siswa peserta program khusus dalam upaya membentuk sumberdaya manusia yang unggul dan yang mampu berkompetitif di era globalisasi. Bila visi dan misi belum terencana dengan jelas, maka Yayasan Darmaloka juga tidak mempunyai strategi untuk mewujudkan visi tersebut. Untuk mencapai manusia yang unggul ternyata dibutuhkan visi, misi dan strategi yang jelas dari sebuah organisasi

*Ketiga*, Sistem rekrutmen dan seleksi yang dikembangkan dalam penarikan calon siswa peserta program khusus adalah sistem yang dikembangkan oleh tim yang dibentuk oleh Yayasan Darmaloka. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (a) pemberian informasi kepada seluruh SLTP yang ada di Jawa Barat terutama daerah sulit terpencil dengan rentang waktu ditentukan terlebih dahulu serta persyaratan tertentu pula; (b) menerima pendaftaran; (c) menyeleksi kelengkapan pendaftaran secara administratif; (d) mengadakan wawancara yang merupakan bagian dari seleksi; (e) pengumuman siswa yang diterima sebagai peserta program khusus; dan (f) penetapan siswa ditempatkan di asrama sebagai siswa peserta program khusus. Sistem informasi yang dilalui ini terlalu panjang, sehingga sasaran sering terlambat menerima informasi. Banyak masyarakat yang membutuhkan bantuan pendidikan tetapi tidak mendapatkan kesempatan.

*Keempat*, Sistem pembinaan yang diberikan kepada siswa peserta program khusus ternyata dengan menggunakan waktu belajar diluar jam belajar efektif, dengan memanfaatkan waktu siang sampai sore dengan memakai fasilitas seadanya.

*Kelima*, Aspek-aspek siswa yang dibina bersifat akademik melalui berbagai pelatihan ternyata belumlah cukup untuk membekali siswa hidup mandiri. Karena dalam melaksanakan pelatihan, fasilitas yang dimiliki sangatlah terbatas serta program yang diberikan selalu usang, sehingga program-program yang dikuasai siswa selalu tertinggal dengan perkembangan teknologi. Pembinaan yang diberikan melalui non akademik, merupakan program unggulan Yayasan Darmaloka dalam membentuk siswa sebagai makhluk sosial yang mampu bersosialisasi dengan lingkungannya dengan baik. Pembinaan kedisiplinan dan kerohanian lebih diutamakan karena dari kedua aspek ini akan membentuk kepribadian siswa lebih baik.

*Keenam*, Didalam memberikan pembinaan kepada siswa peserta program khusus ternyata banyak melibatkan berbagai pihak. Pihak-pihak yang terlibat secara langsung dengan pembinaan ini seperti semua unsur manusia yang ada diasrama Yayasan Darmaloka, kepala SMU Negeri 1 Cisarua beserta guru dan staf. Pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam memberikan pembinaan kepada siswa peserta program khusus adalah unsur Pemda Tingkat I Jawa Barat, orangtua siswa, masyarakat yang berada di sekitar asrama dan berbagai lembaga pelatihan yang ada di Jawa Barat.

*Ketujuh*; Bila pembinaan yang dilakukan terhadap siswa peserta program khusus dilakukan secara profesional dan didukung oleh berbagai fasilitas akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama untuk masyarakat Jawa barat.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa kesimpulan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan di atas, maka secara umum dapat disebutkan bahwa dalam berbagai aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini perlu disempurnakan kembali. Karena akan memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan Yayasan Darmaloka Pemda Tingkat I Jawa Barat dimasa depan yaitu: Dapat lebih terjamin terealisasinya visi Yayasan Darmaloka sebagai sebuah Yayasan yang sesuai dengan kebutuhan visi pembangunan di Jawa Barat. Dengan dapat terealisasi visi Yayasan Darmaloka untuk masa depan ini, jelas akan memposisikan keberadaan Yayasan Darmaloka mempunyai nilai unggul dibandingkan dengan yayasan-yayasan lain yang ada di Jawa Barat.

Demikian juga kalau Yayasan Darmaloka mampu mengemban misi yang telah ditetapkan, serta tujuan yang sesuai dengan visi pembangunan daerah Jawa Barat, juga akan menjadikan Yayasan Darmaloka sebuah yayasan yang berperan sebagai pusat pengembangan sumberdaya manusia dalam arti yang luas.

Berkaitan dengan strategi yang akan dipergunakan dalam upaya merealisasikan visi, mengemban misi maupun dalam pencapaian tujuan, Yayasan Darmaloka dimasa depan hendaknya secara jelas dapat menetapkan strateginya.

Implikasi lain yang juga perlu dipertimbangkan adalah masalah kebijakan yang diambil oleh Yayasan Darmaloka. Kebijakan-kebijakan yang diputuskan untuk mengembangkan Yayasan Darmaloka dimasa depan itu supaya relevan dengan strategi-strategi yang telah ditetapkan sebelumnya, yang sudah tentunya

juga dalam rangka merealisasikan visi, mengemban misi maupun dalam rangka mencapai tujuan yayasan secara efektif.

Dengan demikian lebih ringkas dapat disebutkan bahwa apabila berbagai kelemahan dan kekurangan yang diungkapkan di dalam kesimpulan di atas dapat disempurnakan akan membawa implikasi yang sangat besar, yaitu akan dapat menjamin pengembangan Yayasan Darmaloka dimasa depan menjadi suatu yayasan yang besar dan unggul sebagai pusat pengembangan pembinaan dalam arti yang luas, memiliki keunikan yaitu program pelatihan maupun program-program andalan.

### **C. Rekomendasi Hasil Penelitian.**

Berdasarkan pada beberapa kesimpulan dan implikasi hasil penelitian seperti yang telah disebutkan di atas, maka dibawah ini disajikan beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada Yayasan Darmaloka Pemda Tingkat I Jawa Barat.

*Kesatu*, Dalam mengelola suatu organisasi hendaknya mempunyai tujuan yang jelas, yang tergambar dalam visi, misi serta strategi yang bisa dilihat dan diamati oleh semua orang. Kemudian tujuan yang tergambar dalam visi tersebut juga dapat dipantau sejauh mana sudah terlaksana dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya.

*Kedua*, Sistem informasi yang dilakukan dalam perekrutan siswa hendaknya jangan terlalu panjang, sehingga sasaran informasi dapat diterima tepat pada waktunya dengan baik. Dalam penyeleksian calon siswa hendak selalu berpegang kepada peraturan yang ada, sehingga siswa yang tidak memenuhi persyaratan

tidak diterima. Karena Yayasan Darmaloka berupaya membentuk sumberdaya manusia yang unggul hendaknya lebih mengutamakan kualitas dengan sedikit mengabaikan kuantitas.

*Ketiga*, Pembinaan yang diberikan kepada siswa peserta program khusus secara akademik, hendaknya jangan terlalu usang, sehingga siswa bila tidak mampu melanjutkan keperguruan tinggi dapat mengimplementasikannya pengalamannya di lapangan pekerjaan dengan teknologi mutakhir. Justru itu hendaknya instruktur selalu mempunyai wawasan luas dan memprediksi kebutuhan pasar kerja untuk beberapa tahun yang akan datang, sehingga siswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihannya melalui Yayasan Darmaloka dapat hidup mandiri dimasyarakat global.

*Keempat*, Dalam memberikan keterampilan kepada siswa peserta program khusus, tidaklah cukup mengandalkan kemampuan semata, tanpa harus diiringi dengan fasilitas yang memadai. Untuk itu diharapkan kepada Yayasan Darmaloka Pemda Tingkat I Jawa Barat dapat berkerjasama dengan berbagai instansi dalam rangka melengkapi berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam pelatihan.

*Kelima*, Hal yang paling dibutuhkan adalah adanya kerja sama antara pihak Yayasan Darmaloka dengan berbagai lembaga, terutama industri yang bisa menampung siswa yang telah menyelesaikan pendidikan dan pelatihan, karena terkesan siswa yang dibina melalui Yayasan Darmaloka mempunyai keunggulan tersendiri bila dibandingkan dengan siswa reguler. Inilah yang akan membuat reputasi Yayasan Darmaloka lebih unggul dari Yayasan lainnya.

*Keenam*; Dalam melakukan perekrutan calon siswa peserta program khusus hendaknya jangan terpaku dengan kriteria yang tunggal seperti tingginya NEM

yang dimiliki, melainkan harus ada indikator yang lainnya seperti ketekunan dalam belajar, memiliki akhlak yang baik, keuletan dalam bekerja dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, hal ini dapat dilihat dari prestasi akademik semasa di SLTP sebelumnya.

*Ketujuh;* Dalam upaya menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas Yayasan Darmaloka memang merupakan suatu wadah yang di harapkan oleh semua pihak, namun akan mempunyai manfaat yang sangat minimal jika Yayasan Darmaloka tersebut masih tetap bertahan dengan model pembinaan yang tradisional. Karena itu sebaiknya Yayasan Darmaloka selalu mengikuti perkembangan dan menciptakan pelatihan yang ada relevansinya dengan kehidupan masyarakat terutama yang ada didaerah pedesaan, hal ini disarankan untuk memberikan pelatihan pertanian, peternakan, perkebunan serta perikanan air tawar.

